

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan peraturan pemerintah Republik Indonesia nomor 47 tahun 2008 Bab 1 Pasal 1 Nomor 2 tentang wajib belajar sembilan tahun, maka tenaga pendidik tingkat guru merupakan komponen pertama dalam menunjang keberhasilan belajar peserta didik. Berkaitan dengan aturan tersebut maka kompetensi keguruan menjadi salah satu hal yang penting, terutama kreativitasnya dalam mengajar yang setiap hari berinteraksi dengan siswa secara langsung.¹

Melihat kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dalam bidang pendidikan, selain menjadi sebuah tantangan bagi guru utamanya guru agama tentu hal ini juga tidak dapat ditinggalkan serta diperlukan juga kreativitas mengelolah teknologi pendidikan tersebut agar membawa dampak positif terhadap keberhasilan siswa. Kemajuan bidang pendidikan tersebut mendorong kinerja guru dalam mengajar salah satunya adalah kreativitas mengajarnya dikelas.²

Dari segi tujuan mengajar guru adalah pemberi informasi tentang sasaran pembelajaran, sedangkan sasaran tujuan belajar siswa adalah tujuan belajarnya sendiri. Adanya tujuan belajar pada diri peserta didik maka guru

² Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 47 Tahun 2008 Bab 1 Pasal 1 Nomor 2 tentang Wajib Belajar Sembilan Tahun. Jakarta: Peraturan Pemerintah, 2008.

³ Damis, "Upaya Pengembangan Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Penggunaan Media Pembelajaran," *Idaarah* vol. 1, no. 2 (2017): 215.

bukan hanya sekedar mentransfer ilmu pengetahuan sesuai jam pelajaran tetapi juga harus meningkatkan motivasi belajar siswa dengan beragam cara, salah satunya melalui bentuk kreativitas mengajar.

Ada beberapa hal yang harus dilakukan guru terkait kreativitas mengajar dalam meningkatkan motivasi belajar siswa diantaranya:

- a. Variasi penggunaan metode mengajar
- b. Menjelaskan kembali materi yang telah diajarkan
- c. Memberikan inovasi baru untuk membantu siswa belajar
- d. Pemberian tantangan agar siswa termotivasi untuk mencapai tujuan belajarnya
- e. Penyusunan program kerja dan evaluasi sebagai penunjang pembelajaran³

Dari keterangan di atas dapat kita ketahui bahwa kreativitas guru dimulai dari peningkatan kemampuan guru dalam mengajar sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa serta menyelesaikan permasalahan pada proses pembelajaran melalui metode mengajar yang variatif dan inovatif sehingga proses belajar tidak membosankan dan peserta didik dapat mencapai keberhasilan belajar.

Dalam proses pembelajaran tentu ditemui permasalahan salah satunya adalah kurangnya motivasi belajar siswa. Motivasi belajar merupakan suatu alasan siswa belajar, dengan adanya motivasi belajar

⁴ Moh Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: Rodakarya, 2001), 32.

tersebut akan memberikan manfaat kepada siswa mencapai tujuan belajar seiring dengan perkembangan siswa.⁴

Alasan siswa tentu berbeda dengan siswa lain. Kompetensi profesional guru pada permasalahan ini sangat dibutuhkan mengingat guru merupakan seseorang yang berinteraksi dengan siswa secara langsung maupun tidak langsung. Interaksi yang dimaksud adalah interaksi yang bersifat membangun motivasi belajar, menjaga serta mengupayakan kepada siswa untuk selalu termotivasi dalam belajarnya. Tumbuhnya motivasi pada diri seseorang ditandai dengan munculnya keinginan pada dirinya untuk mencapai tujuan.⁵

Motivasi belajar bagi siswa juga dapat diartikan sebagai sumber daya siswa untuk mencapai harapan dan cita-cita dalam belajar yang diwujudkan pada aktifitas nyata dalam bentuk kegiatan fisik.⁶ Kegiatan fisik dapat tercermin dari kegiatan siswa disekolah meliputi keaktifan belajar dikelas, tanya jawab diskusi, konsultasi dengan guru maupun kegiatan lain yang berhubungan dengan peningkatan minat dan bakat siswa.

Sejalan dengan pembahasan diatas, tentu ada faktor yang menimbulkan motivasi belajar siswa. Pertama faktor instrinsik, faktor ini meliputi hasrat dan keinginan berhasil, dorongan kebutuhan belajar, serta harapan dan cita-cita. Kedua faktor ekstrinsik, faktor ini meliputi adanya

⁵ Ifni Oktiani, "Kreativitas Guru Dalam Memotivasi Belajar Peserta Didik," *Kependidikan* vol. 5, no. 2 (November 2017): 231.

⁶ Sadirman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), 73.

⁷ Masrion Tahawali, "Kompetensi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Dijaman Melenial Di Sekolah Madrasah Aliyah Negeri Banggai Kabupaten Banggai," *Pendidikan Islam Al-Ilmi* vol. 1, no. 2 (November 2018): 17.

apresiasi, lingkungan belajar yang nyaman, fasilitas belajar yang memadai, dan kegiatan belajar yang unik.⁷

Penelitian yang dilaksanakan berfokus pada kreativitas guru Sejarah Kebudayaan Islam untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas XI-MIPA 1. Ada beberapa hambatan yang muncul ketika proses belajar mengajar berlangsung seperti: adanya siswa yang bicara sendiri dengan temannya ketika guru menjelaskan materi, adanya siswa yang tidur akhirnya siswa tidak dapat menguasai materi secara penuh.

Faktor yang mempengaruhi keadaan siswa diatas diantaranya karena banyak menghafal alur cerita, mengetahui tokoh dan perannya, guru menjelaskan materi hanya melalui metode ceramah, guru terlihat sering duduk, dan kurang memperhatikan siswa yang duduknya dibangku belakang.⁸ Penelitian ini diharapkan dapat memberikan rangsangan kepada siswa untuk mengikuti kegiatan belajar, menumbuhkan dan meningkatkan motivasi belajar serta dapat dijadikan bahan evaluasi guru untuk meningkatkan kreativitas mengajarnya dikelas.

Berdasarkan asumsi diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **KREATIVITAS GURU SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS XI-MIPA 1 MAN 1 KOTA KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2021/2022.**

⁸ Aryasi Ardiyah and Budiyono, "Hubungan Sikap Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SMP," *Ekivalen* vol. 20, no. 2 (2016): 94–95.

⁹ Observasi di ruang kelas XI-MIPA 1 MAN 1 Kota Kediri, 27 Oktober 2021

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana bentuk kreativitas mengajar guru Sejarah Kebudayaan Islam untuk meningkatkan motivasi belajar siswa Kelas XI-MIPA 1 MAN 1 Kota Kediri?
2. Apakah motivasi belajar siswa kelas XI-MIPA 1 dapat dipengaruhi oleh kreativitas guru pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MAN 1 Kota Kediri?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bentuk kreativitas guru Sejarah Kebudayaan Islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di Kelas XI-MIPA 1 Kota Kediri.
2. Untuk mengetahui apakah motivasi belajar siswa kelas XI-MIPA 1 MAN 1 Kota Kediri dapat dipengaruhi oleh kreativitas guru Sejarah Kebudayaan Islam.

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, hasil penelitian diharapkan membawa manfaat antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis
 - a. Memberikan dampak positif pada khazanah keilmuan khususnya dalam bidang pendidikan.
 - b. Menjadi bahan pengembangan peneliti di masa yang akan datang dalam bidang permasalahan sejenis.
2. Manfaat praktis
 - a. Bagi lembaga

Dapat dijadikan acuan dan pertimbangan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dengan peningkatan kemampuan kreativitas guru.

b. Bagi guru

Sebagai bahan evaluasi dalam proses mengajar untuk dapat terus memberikan motivasi belajar kepada siswa melalui bentuk-bentuk pembelajaran yang kreatif.

c. Bagi peneliti

Ketika sudah terjun di masyarakat dan menjadi guru, penelitian ini akan memberikan pandangan, pengetahuan dan harapan baru tentang pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

E. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini tidak termasuk penelitian yang benar-benar baru dikerjakan, hal ini disebabkan bahwa sebelum peneliti melakukan penelitian sudah ada peneliti sebelumnya yang melaksanakan penelitian. Peneliti menemukan beberapa skripsi sejenis dan akan dijelaskan pada uraian dibawah beserta perbedaannya:

1. Skripsi karya Ani Rusiana mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam (STAIN) tahun 2015 dengan judul “Strategi Guru Aqidah Akhlak Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di MAN Kediri II Kota Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015”. Penelitian memiliki dua variabel yaitu strategi guru Akidah Akhlak dan motivasi belajar siswa menggunakan pendekatan penelitian kualitatif untuk memperoleh data deskriptif. Hasil penelitian ini adalah motivasi

belajar siswa dapat terdorong oleh strategi guru Akidah Akhlak jika guru menyampaikan tujuan belajar, memberikan motivasi, menggunakan variasi metode mengajar, memanfaatkan media dan sumber belajar serta pemberian nilai dan *punishment*.⁹ Yang membedakan dengan penelitian ini adalah objek penelitian yaitu penelitian ini menggunakan Strategi Guru Akidah Akhlak sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan yaitu Kreativitas Guru Sejarah Kebudayaan Islam. Serta nama tempat penelitian dari MAN II Kota Kediri menjadi MAN 1 Kota Kediri.

2. Skripsi karya Nur Shofiyah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam (STAIN) tahun 2016 dengan judul “Pemilihan Strategi Pembelajaran Sebagai Upaya Guru Mata Pelajaran Fiqih Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri II Kota Kediri Tahun Pelajaran 2015-1016” Penelitian memiliki dua variabel yaitu strategi guru Fiqih dan motivasi belajar siswa. Hasil penelitian ini adalah untuk meningkatkan motivasi belajar siswa maka guru harus mengetahui minat belajar siswa terlebih dahulu, menggunakan metode mengajar yang bervariasi dan pelaksanaan evaluasi pembelajaran tentang kelebihan dan kekurangan selama proses belajar.¹⁰ Yang membedakan dengan penelitian adalah objek penelitian yaitu pada penelitian ini

¹⁰ Ani Rusiana, “Strategi Guru Aqidah Akhlak Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di MAN Kediri II Kota Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015” (Skripsi, Kediri, Sekolah Tinggi Agama Islam, 2015).

¹¹ Nur Shofiyah, “Pemilihan Strategi Pembelajaran Sebagai Upaya Guru Mata Pelajaran Fiqih Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri II Kota Kediri Tahun Pelajaran 2015-1016” (Skripsi, Kediri, Sekolah Tinggi Agama Islam, 2016).

menggunakan Strategi Guru Fiqih sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan yaitu Kreativitas Guru Sejarah Kebudayaan Islam. Serta nama tempat penelitian

3. Skripsi karya Moh Zidni Nuron A'la mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam (STAIN) tahun 2017 dengan judul “Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MAN Kediri 2 Kota Kediri Tahun Pelajaran 2016/2017” Penelitian ini memiliki tiga variabel yaitu minat belajar, prestasi belajar dan Sejarah Kebudayaan Islam dengan menggunakan metode pendekatan kuantitatif jenis analisis regresi linier. Hasil penelitian ini adalah bahwasannya terdapat pengaruh antara minat belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yaitu.¹³ Yang membedakan penelitian ini adalah terletak pada objek penelitian, metode penelitian dan teknik analisis data.
4. Skripsi karya Laviana Karsa Shalata mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam tahun 2016 dengan judul penelitian “Teknik Pengelolaan Kelas Guru Sejarah Kebudayaan Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Man Kediri 1 Tahun 2016”. Penelitian ini memiliki dua variabel yaitu Pengelolaan Kelas dan Motivasi Belajar dengan metode pendekatan penelitian kualitatif jenis metode studi kasus untuk menyelidiki proses

¹³ Moh Zidni Nuron A'la, “Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di MAN Kediri 2 Kota Kediri Tahun Pelajaran 2016/2017” (Skripsi, Kediri, Sekolah Tinggi Agama Islam, 2017).

pengelolaan kelas oleh guru. Hasil penelitian ini adalah siswa merasa semangat dan termotivasi untuk belajar sebab guru menggunakan variasi metode mengajar, pengelolaan tempat duduk yang tetap dengan susunan berbaris dan berjajar untuk mempermudah pengawan guru, dan penggunaan bahasa komunikasi yang baik.¹² Perbedaan dengan penelitian ini terletak pada variabel penelitian, metode penelitian, dan teknik observasi yang dilakukan.

5. Skripsi karya Gita Elisa mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam tahun 2016 dengan judul penelitian “Pengaruh Kepuasan Siswa Pada Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa di MAN 1 Kediri”. Penelitian ini memiliki tiga variabel yaitu kepuasan siswa, fasilitas belajar, dan motivasi belajar. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif jenis regresi sederhana. Hasil dari penelitian ini yaitu kepuasan siswa pada fasilitas belajar di MAN 1 Kediri tahun ajaran 2016/2017 adalah terdapat pengaruh yang signifikan antara kepuasan pada fasilitas belajar terhadap motivasi belajar siswa..¹³ Perbedaan dengan penelitian ini berada pada variabel penelitian, pendekatan dan jenis penelitian serta subjek penelitian.
6. Skripsi karya Winarsih mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri tahun 2020 dengan judul penelitian “Pengaruh Media Pembelajaran Video Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X IIS

¹⁴ Laviana Karsa Shalata, “Teknik Pengelolaan Kelas Gur Sejarah Kebudayaan Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Man Kediri 1 Tahun 2016” (Skripsi, Kediri, Sekolah Tinggi Agama Islam, 2016).

¹⁵ Gita Elisa, “Pengaruh Kepuasan Siswa Pada Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di MAN 1 Kediri” (Skripsi, Kediri, Sekolah Tinggi Agama Islam, 2017).

Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MAN 5 Kediri”. Skripsi ini menggunakan pendekatan kuantitatif jenis eksperimen untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi terkendalikan dengan desain pre-experimental guna mengetahui apakah media pembelajaran video dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa kelas X IIS pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MAN 5 Kediri. Hasil penelitian ini adalah ada pengaruh media pembelajaran video terhadap motivasi belajar siswa kelas X IIS pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MAN 5 Kediri.¹⁴ Perbedaan dengan penelitian ini berada pada variabel penelitian, pendekatan dan jenis penelitian .

F. Definisi Operasional

Untuk menghindari timbulnya pengertian dua arah terhadap konsep dalam penelitian ini, maka peneliti menyiapkan definisi operasional dari variabel yang termaktub dalam susunan penelitian ini sebagai berikut:

1. Definisi operasional dari Kreativitas Guru adalah produk kreativitas yang tidak harus baru bagi orang lain, melainkan produk baru bagi dirinya sendiri atau sesuatu yang belum pernah ia ciptakan.¹⁵ Dengan landasan ini maka guru memiliki kesempatan yang sama untuk menciptakan sebuah metode atau model pembelajaran yang bersifat baru bagi dirinya sendiri, tanpa harus mendapatkan pengakuan

¹⁵ Winarsih, “Pengaruh Media Pembelajaran Video Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X IIS Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di MAN 5 Kediri” (Skripsi, Kediri, Institut Agama Islam, 2020).

¹⁶ Kenny Andika and et. al, “Pengaruh Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran Dan Kecerdasan Emosional Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Pada Siswa Kelas X Di SMA Negeri 89 Jakarta,” *Ilmiah Econosains* vol. 14, no. 1 (Maret 2016): 108.

orang lain ketika menerapkannya sebagai kreativitas mengajar dikelas.

2. Definisi operasional dari motivasi belajar siswa adalah dorongan yang terjadi dalam diri siswa untuk melakukan sesuatu yang lebih baik daripada sebelumnya. Dorongan ini berasal dari diri sendiri dan lingkungannya.¹⁶ Siswa yang memiliki motivasi belajar akan berkembang lebih baik daripada siswa yang tidak memiliki motivasi belajar.

¹⁷ Hamzah B Uno, *Teori Motivasi Dan Pengukurannya Analisis Di Bidang Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011).